

## ABSTRAK

Bisnis parkir saat ini merupakan suatu bisnis yang cukup menjanjikan mengingat begitu banyaknya jumlah kendaraan yang ada. Saat ini ada dua sistem parkir yang paling sering dijumpai yaitu petugas parkir menuliskan nomor polisi kendaraan yang hendak parkir di kertas parkir yang telah disediakan atau mengetikkan nomor polisi kendaraan pada komputer yang tersedia kemudian komputer akan mencetak karcis parkir untuk selanjutnya diberikan pada pengunjung areal parkir tersebut. Selain itu untuk sistem pembayaran pun, pengunjung harus membayar kepada petugas parkir sebesar ketentuan kepada petugas parkir.

Seiring dengan kemajuan jaman, semakin bertambah banyak pula jumlah kendaraan bermotor dijalanan sehingga menimbulkan kemacetan terutama di kota-kota besar. Selain menimbulkan dampak kemacetan yang sangat mengganggu, dengan semakin banyaknya kendaraan bermotor juga menimbulkan masalah dengan kurang tersedianya lahan dan pengaturan parkir yang dapat memenuhi jumlah kendaraan yang akan melakukan parkir.

Dengan demikian maka pihak pengelola mall-mall atau perusahaan-perusahaan yang memerlukan pengaturan terhadap parkir kendaraan yang berkunjung ke tempatnya akan sangat sulit, sehingga hal ini memerlukan bantuan dari pihak luar (*outsourcing*) untuk mengelola lahan parkirnya. Bagi pihak penyedia jasa parkir (*outsourcing*) hal ini tentu saja sangat membuka peluang usahanya, dan oleh karena itu maka perlu adanya suatu sistem yang dapat mengatur dan membantu pihak penyedia jasa parkir dalam mengelola usahanya, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan terkontrol serta terkelola dengan baik.